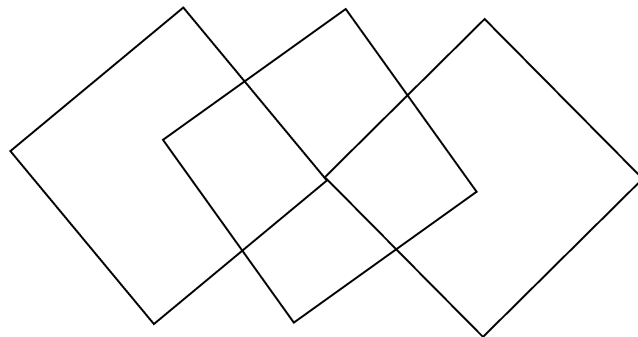


**STANDAR KURIKULUM PELATIHAN
PENGANGKATAN PERTAMA**

**JABATAN FUNGSIONAL EPIDEMIOLOG KESEHATAN
JENJANG TERAMPIL DAN AHLI**



**KEMENTERIAN KESEHATAN RI - BADAN PPSDM KESEHATAN
PUSDIKLAT APARATUR**

2011

STANDAR KURIKULUM PELATIHAN PENGANGKATAN PERTAMA
JABATAN FUNGSIONAL EPIDEMIOLOG KESEHATAN
JENJANG TERAMPIL DAN AHLI

SAMBUTAN

Dalam rangka pembinaan karir dan pengembangan profesionalisme Pegawai Negeri Sipil dalam menjalankan tugasnya khususnya di bidang kesehatan, saat ini telah ditetapkan 27 jenis jabatan fungsional kesehatan. Salah satunya adalah jabatan fungsional epidemiolog kesehatan yang ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor: 17/KEP/M.PAN/11/2000 tentang Jabatan Fungsional Epidemiolog Kesehatan dan Angka Kreditnya. Epidemiolog kesehatan berkedudukan sebagai pelaksana teknis fungsional di bidang epidemiologi di lingkungan Departemen Kesehatan dan instansi lain di luar Departemen Kesehatan. Salah satu persyaratan untuk dapat diangkat kedalam jabatan fungsional epidemiolog baik terampil maupun ahli adalah mengikuti pendidikan dan pelatihan jabatan fungsional epidemiolog sesuai dengan jenjangnya (SK Menpan Nomor: 17/KEP.M.PAN/11/2000; Bab IX pasal 23). Pelatihan yang terstandar adalah pelatihan yang sesuai dengan ketentuan akreditasi pelatihan yang tertuang dalam Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 725 tahun 2003 tentang pedoman penyelenggaraan pelatihan.

Pelatihan pengangkatan pertama jabatan fungsional epidemiolog kesehatan dilaksanakan dengan menggunakan standar kurikulum dan modul yang disusun oleh Kementerian Kesehatan RI, dalam hal ini Pusdiklat Aparatur Badan PPSDM Kesehatan.

Standar kurikulum pelatihan pengangkatan pertama jabatan fungsional epidemiolog kesehatan ini akan menjadi acuan bagi penyelenggaraan pelatihan pengangkatan pertama jabatan fungsional epidemiolog kesehatan baik di pusat maupun di daerah.

Jakarta, Desember 2011
Kepala Badan PPSDM Kesehatan
Kementerian Kesehatan RI


dr. Bambang Giatno R, MPH
NIP. 195205011980011002

**STANDAR KURIKULUM PELATIHAN PENGANGKATAN PERTAMA
JABATAN FUNGSIONAL EPIDEMIOLOG KESEHATAN
JENJANG TERAMPIL DAN AHLI**

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, standar kurikulum pelatihan pengangkatan pertama jabatan fungsional epidemiolog kesehatan jenjang terampil dan ahli telah dapat diselesaikan dengan baik.

Salah satu persyaratan untuk dapat diangkat kedalam jabatan fungsional epidemiolog baik terampil maupun ahli adalah mengikuti pendidikan dan pelatihan jabatan fungsional epidemiolog sesuai dengan jenjangnya (SK Menpan Nomor: 17/KEP.M.PAN/11/2000; Bab IX pasal 23).

Standar ini merupakan acuan bagi penyelenggara dalam menyelenggarakan pelatihan pengangkatan pertama jabatan fungsional epidemiolog kesehatan baik di Pusat maupun di daerah (provinsi, kabupaten, kota). Penyusunan standar kurikulum ini mengacu pada Surat Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor: 17/KEP/M.PAN/11/2000 tentang Jabatan Fungsional Epidemiolog Kesehatan dan Angka Kreditnya, serta Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 87 tahun 1999 tentang Rumpun Jabatan Fungsional. Standar kurikulum pelatihan ini disusun berkat kerjasama antara Persatuan Ahli Epidemiologi Indonesia (PAEI), Unit Pembina Jabfung Epidemiolog Kesehatan, BBPK Ciloto, dan Pusdiklat Aparatur.

Kami mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam kelancaran penyusunan kurikulum ini. Kami menyadari bahwa kurikulum ini belum sempurna, untuk itu kami sangat mengharapkan saran dan kritik dari semua pihak.

Jakarta, Desember 2011
Kepala Pusat Pendidikan dan Pelatihan Aparatur
Badan PPSDM Kesehatan, Kementerian Kesehatan RI


Drs. Sulistiono, SKM, M.Sc
NIP. 195409261976111001

**STANDAR KURIKULUM PELATIHAN PENGANGKATAN PERTAMA
JABATAN FUNGSIONAL EPIDEMIOLOG KESEHATAN
JENJANG TERAMPIL DAN AHLI**

TIM PENYUSUN

Tulus Riyanto, SKM, M.Sc	Ditjen Pengendalian Penyakit & Penyehatan Lingkungan
Budiarti Setyaningsih, SKM, M.Kes	Ditjen Pengendalian Penyakit & Penyehatan Lingkungan
Dr. Sholah Imari, M.Sc	Persatuan Ahli Epidemiologi Indonesia (PAEI)
Sayuti, M.Epid	Persatuan Ahli Epidemiologi Indonesia (PAEI)
Dr. Yan Bani Luza, MKM	WI BBPK Ciloto
Drg. Ramotan Gultom, M.Sc	WI Pusdiklat Aparatur
Tanty Lukitaningsih, SKM, M.Kes	WI Pusdiklat Aparatur
Ucu Djuwitasari, S.Kep, MM, M.Kes	WI Pusdiklat Aparatur
dr. Tri Nugroho, MQIH	Pusdiklat Aparatur
Dra. Enny Wahyu Lestari, M.Sc	Pusdiklat Aparatur
Masnapita, SKM, MKM	Pusdiklat Aparatur
dr. Sari Hayuningtyas	Pusdiklat Aparatur

KONTRIBUTOR

Ns. Suriyanti Marasaoly, S.Kep	Pusdiklat Aparatur
Nurlaeni	Pusdiklat Aparatur
Hery Nuryanto	Pusdiklat Aparatur
Dwi Isnugroho	Pusdiklat Aparatur

**STANDAR KURIKULUM PELATIHAN PENGANGKATAN PERTAMA
JABATAN FUNGSIONAL EPIDEMIOLOG KESEHATAN
JENJANG TERAMPIL DAN AHLI**

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR
DAFTAR ISI

BAB I	PENDAHULUAN	1
	A. Latar Belakang	1
	B. Filosofi	2
BAB II	JENJANG JABATAN, PERAN, FUNGSI DAN KOMPETENSI	4
	A. Jenjang Jabatan	4
	B. Peran	5
	C. Fungsi	5
	D. Kompetensi	5
BAB III	STANDAR PELATIHAN JABATAN FUNGSIONAL EPIDEMIOLOG KESEHATAN	14
	A. Tujuan Standar	14
	B. Kebijakan Pelatihan	14
	C. Strategi Pelatihan	15
	D. Standar Pelatihan	16
BAB IV	STANDAR KURIKULUM PELATIHAN	17
	A. Standar Kurikulum Pelatihan Pengangkatan Pertama Jabatan Fungsional Epidemiolog Kesehatan Terampil	17
	B. Standar Kurikulum Pelatihan Pengangkatan Pertama Jabatan Fungsional Epidemiolog Kesehatan Ahli	48
BAB V	EVALUASI DAN SERTIFIKASI PELATIHAN	76

**BAB I
PENDAHULUAN**

A. LATAR BELAKANG

Upaya peningkatan pelayanan kesehatan yang berkualitas didukung dengan adanya sumber daya manusia kesehatan yang profesional, untuk itu Kementerian Kesehatan RI telah menetapkan 27 jabatan fungsional kesehatan yang diberi tugas, tanggungjawab, wewenang, dan hak yang penuh untuk melakukan tugas dan fungsinya sesuai dengan profesinya masing-masing. Jabatan fungsional adalah jabatan karier yang hanya dapat diduduki oleh seseorang yang telah berstatus sebagai Pegawai Negeri Sipil. Salah satu jabatan fungsional tersebut adalah jabatan fungsional epidemiolog kesehatan.

Epidemiolog kesehatan adalah Pegawai Negeri sipil yang diberi tugas, tanggungjawab, wewenang dan hak secara penuh oleh pejabat yang berwenang untuk melakukan kegiatan pengumpulan data, pengolahan data, analisa dan interpretasi, melakukan penyelidikan epidemiolog untuk tindakan pengamanan penanggulangan penyebaran/penularan penyakit dan faktor-faktor yang sangat berpengaruh. Jabatan fungsional epidemiolog kesehatan terdiri dari jenjang jabatan terampil dan jenjang jabatan ahli, yang ditetapkan melalui Surat Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor: 17/KEP/M.PAN/11/2000 tentang Jabatan Fungsional Epidemiolog Kesehatan dan Angka Kreditnya.

Angka kredit yang telah dikumpulkan oleh seorang epidemiolog kesehatan sesuai dengan ketentuan dapat digunakan sebagai dasar untuk kenaikan jabatan atau pangkat. Dasar lain yang digunakan untuk penghitungan angka kredit adalah Surat Tanda Tamat Pendidikan dan Pelatihan (STTPP). Pendidikan dan Pelatihan (Diklat) dapat dilakukan oleh profesi maupun kedinasan.

**STANDAR KURIKULUM PELATIHAN PENGANGKATAN PERTAMA
JABATAN FUNSIONAL EPIDEMIOLOG KESEHATAN
JENJANG TERAMPIL DAN AHLI**

Salah satu persyaratan untuk dapat diangkat ke dalam jabatan fungsional epidemiolog baik terampil maupun ahli adalah mengikuti pendidikan dan pelatihan jabatan fungsional epidemiolog sesuai dengan jenjangnya (SK Menpan Nomor: 17/KEP.M.PAN/11/2000; Bab IX pasal 23).

Suatu pelatihan dinyatakan berkualitas apabila sesuai dengan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor: 725/Menkes/SK/V/2003 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelatihan Di Bidang Kesehatan Menteri Kesehatan Republik Indonesia.

Sebagai acuan dalam menyelenggarakan diklat pengangkatan pertama jabatan fungsional epidemiolog kesehatan, perlu tersedia standar kurikulum dan modul pengangkatan pertama, yang digunakan secara nasional baik di pusat maupun di daerah.

B. FILOSOFI PELATIHAN

Diklat pengangkatan pertama jabatan fungsional epidemiolog kesehatan diselenggarakan dengan memperhatikan:

1. Prinsip pembelajaran orang dewasa (*andragogi*), yaitu bahwa selama pelatihan peserta memiliki hak untuk:
 - a. Didengarkan dan dihargai pengalamannya dalam melakukan kegiatan penyiapan pekerjaan epidemiolog kesehatan.
 - b. Dipertimbangkan setiap ide dan pendapatnya selama masih berada dalam konteks pelatihan.
2. Prinsip *learning by doing*, dimana peserta dimungkinkan untuk mendapatkan kesempatan dalam:
 - a. Melakukan kegiatan atau berperan aktif secara perseorangan atau kelompok dengan menggunakan metode seperti tanya jawab, presentasi, diskusi kelompok, latihan/*exercise*, simulasi dan praktik.

**STANDAR KURIKULUM PELATIHAN PENGANGKATAN PERTAMA
JABATAN FUNGSIONAL EPIDEMIOLOG KESEHATAN
JENJANG TERAMPIL DAN AHLI**

- b. Melakukan pengulangan terhadap kegiatan yang dilakukan atau perbaikan terhadap kegiatan yang dirasa perlu.
3. Prinsip pelatihan berorientasi kepada peserta, dimana peserta berhak untuk:
 - a. Mendapatkan paket bahan belajar berupa modul pelatihan.
 - b. Mendapatkan pelatih yang profesional, yang dapat memfasilitasi dengan berbagai metode dan menguasai materi.
 - c. Belajar sesuai dengan gaya belajar yang dimiliki, baik secara visual, auditorial maupun kinestetik (gerak).
 - d. Belajar dengan modal pengetahuan yang dimiliki masing-masing tentang pelayanan kesehatan.
 - e. Melakukan refleksi dan memberikan umpan balik secara terbuka.
 - f. Melakukan evaluasi (terhadap fasilitator dan penyelenggara) dan dievaluasi tingkat pemahamannya dalam bidang pelayanan kesehatan.
4. Prinsip pelatihan berorientasi pembelajaran, dimana peserta dimungkinkan untuk:
 - a. Mengembangkan keterampilan langkah demi langkah dalam memperoleh kompetensi yang ditetapkan dalam pelatihan.
 - b. Memperoleh sertifikat setelah dinyatakan berhasil mendapatkan kompetensi yang ditetapkan dalam pelatihan

BAB II
JENJANG JABATAN, PERAN, FUNGSI, DAN KOMPETENSI
EPIDEMIOLOG KESEHATAN

A. JENJANG JABATAN EPIDEMIOLOG KESEHATAN

1. Epidemiolog Kesehatan Terampil

Jenjang jabatan epidemiolog kesehatan terampil dari yang terendah sampai dengan tertinggi, yaitu:

- a. Epidemiolog Kesehatan Pelaksana Pemula, terdiri dari:
 - 1) Pengatur Muda, golongan ruang II/a.
- b. Epidemiolog Kesehatan Pelaksana, terdiri dari:
 - 1) Pengatur Muda Tingkat I, golongan ruang II/b;
 - 2) Pengatur, golongan ruang II/c;
 - 3) Pengatur Tingkat I, golongan ruang II/d.
- c. Epidemiolog Kesehatan Pelaksana Lanjutan, terdiri dari:
 - 1) Penata Muda, golongan ruang III/a;
 - 2) Penata Muda Tingkat I, golongan ruang III/b.
- d. Epidemiolog Kesehatan Penyelia, terdiri dari:
 - 1) Penata, golongan ruang III/c;
 - 2) Penata Tingkat I, golongan ruang III/d.

2. Epidemiolog Kesehatan Ahli

Jenjang jabatan, pangkat dan golongan ruang epidemiolog kesehatan ahli dari yang terendah sampai dengan tertinggi, yaitu:

- a. Epidemiolog Kesehatan Pertama, terdiri dari:
 - 1) Penata Muda, golongan ruang III/a;
 - 2) Penata Muda Tingkat I, golongan ruang III/b.

**STANDAR KURIKULUM PELATIHAN PENGANGKATAN PERTAMA
JABATAN FUNGSIONAL EPIDEMIOLOG KESEHATAN
JENJANG TERAMPIL DAN AHLI**

- b. Epidemiolog Kesehatan Muda, terdiri dari:
 - 1) Penata, golongan ruang III/c;
 - 2) Penata Tingkat I, golongan ruang III/d.

- c. Epidemiolog Kesehatan Madya, terdiri dari:
 - 1) Pembina, golongan ruang IV/a;
 - 2) Pembina Tingkat I, golongan ruang IV/b;
 - 3) Pembina Utama Muda, golongan ruang IV/c.

B. PERAN

Peran epidemiolog kesehatan adalah sebagai pelaksana teknis fungsional di bidang epidemiologi di lingkungan Kementerian Kesehatan dan instansi lain di luar Kementerian Kesehatan.

C. FUNGSI

Dalam menjalankan perannya, seorang epidemiolog kesehatan memiliki fungsi dalam:

1. Mempersiapkan pelaksanaan kegiatan epidemiologi
2. Melakukan pengamatan epidemiologi
3. Melaksanakan penyelidikan epidemiologi
4. Melakukan pencegahan dan pemberantasan/pengendalian penyakit
5. Memberdayakan masyarakat
6. Membuat karya tulis/ilmiah bidang epidemiologi kesehatan
7. Mengembangkan teknologi tepat guna di bidang epidemiologi kesehatan

D. KOMPETENSI

Dalam menjalankan fungsinya, seorang epidemiolog kesehatan memiliki kompetensi yaitu mampu:

STANDAR KURIKULUM PELATIHAN PENGANGKATAN PERTAMA
JABATAN FUNSIONAL EPIDEMIOLOG KESEHATAN
JENJANG TERAMPIL DAN AHLI

No	Fungsi	Kompetensi	
		Terampil	Ahli
1.	Mempersiapkan pelaksanaan kegiatan epidemiologi	1) Menyusun rencana 5 (lima) tahunan: a) Menyusun TOR b) Mengumpulkan data c) Mengolah data sederhana dan lanjut d) Menganalisis data sederhana e) Menyusun rancangan f) Menyajikan rancangan g) Menyempurnakan rancangan 2) Menyusun rencana tahunan: a) Menyusun TOR b) Mengumpulkan data c) Mengolah data sederhana dan lanjut d) Menganalisis data sederhana dan lanjut e) Menyusun rancangan f) Menyajikan rancangan g) Menyempurnakan rancangan 3) Menyusun rencana 3 (tiga) bulanan	1) Menyusun rencana 5 (lima) tahunan di wilayah kerjanya: a) Menyusun TOR b) Mengolah data lanjut c) Menganalisis data lanjut d) Menyusun rancangan e) Menyajikan rancangan f) Menyempurnakan rancangan 2) Menyiapkan rancangan tahunan di wilayah kerjanya: a) Menyusun TOR b) Mengolah data lanjut c) Menganalisa data lanjut d) Menyusun rancangan e) Menyajikan rancangan f) Menyempurnakan rancangan 3) Menyusun rencana 3 (tiga) bulanan

STANDAR KURIKULUM PELATIHAN PENGANGKATAN PERTAMA
JABATAN FUNSIONAL EPIDEMIOLOG KESEHATAN
JENJANG TERAMPIL DAN AHLI

		<ul style="list-style-type: none"> 4) Menyusun rencana bulanan 5) Menyusun rencana operasional 6) Menyusun data/ literatur, dan rancangan untuk penyiapan penyusunan petunjuk teknis/ petunjuk pelaksanaan 7) Menyusun data/literatur, dan rancangan untuk penyusunan standar 8) Menyusun data/literatur, dan rancangan dalam rangka menyusun pedoman 9) Melaksanakan studi kelayakan: <ul style="list-style-type: none"> a) Menyiapkan lapangan b) Melaksanakan studi c) Mengolah data 	<ul style="list-style-type: none"> 4) Menyusun rencana bulanan 5) Menyusun rencana operasional 6) Menyiapkan penyusunan petunjuk pelaksanaan/ petunjuk teknis: <ul style="list-style-type: none"> a) Menyajikan rancangan b) Menyempurnakan rancangan 7) Menyusun peraturan: <ul style="list-style-type: none"> a) Menyusun rancangan b) Menyajikan rancangan c) Menyempurnakan rancangan 8) Menyusun standar: <ul style="list-style-type: none"> a) Menyajikan rancangan b) Menyempurnakan rancangan 9) Menyusun pedoman <ul style="list-style-type: none"> a) Menyusun rancangan b) Menyajikan rancangan c) Menyempurnakan rancangan 10) Melaksanakan studi kelayakan: <ul style="list-style-type: none"> a) Menyusun TOR b) Menyusun desain study c) Uji coba desain study d) Menyempurnakan desain study e) Menyusun laporan
--	--	---	---

STANDAR KURIKULUM PELATIHAN PENGANGKATAN PERTAMA
JABATAN FUNSIONAL EPIDEMIOLOG KESEHATAN
JENJANG TERAMPIL DAN AHLI

2.	Melakukan pengamatan epidemiologi	<ol style="list-style-type: none"> 1) Mengumpulkan bahan untuk persiapan dalam pengumpulan data 2) Melakukan pengumpulan data primer dan sekunder 3) Melakukan pengolahan data secara manual dan dengan alat bantu elektronik 	<ol style="list-style-type: none"> 1) Menyiapkan pengumpulan data: <ol style="list-style-type: none"> a) Menyusun/ menetapkan metode pengumpulan data secara primer dan sekunder b) Menyusun instrumen pengumpulan data secara primer dan sekunder 2) Melakukan evaluasi data secara deskriptif dan analitik 3) Melakukan penyajian dan penyebarluasan data: <ol style="list-style-type: none"> a) Penyusunan laporan b) Penyajian c) Penyebarluasan
3.	Melaksanakan penyelidikan epidemiologi	<ol style="list-style-type: none"> 1) Menyiapkan pengumpulan data: <ol style="list-style-type: none"> a) Menyiapkan bahan untuk penyusunan metode b) Mengumpulkan bahan untuk penyusunan instrumen 2) Melakukan pengumpulan data 	<ol style="list-style-type: none"> 1) Menyiapkan pengumpulan data: <ol style="list-style-type: none"> a) Menetapkan metode b) Menyusun instrumen sederhana dan analitik c) Menyempurnakan metode d) Menyempurnakan instrumen sederhana dan analitik 2) Melakukan pengumpulan data pelayanan konsultasi dalam rangka pengumpulan

STANDAR KURIKULUM PELATIHAN PENGANGKATAN PERTAMA
JABATAN FUNSIONAL EPIDEMIOLOG KESEHATAN
JENJANG TERAMPIL DAN AHLI

		<p>sekunder; data primer sederhana, data primer analitik, dan data khusus</p> <p>3) Melakukan kewaspadaan dini dan penanggulangan KLB:</p> <p>a) Peningkatan kewaspadaan (SKD):</p> <ol style="list-style-type: none"> (1) Penyiapan masyarakat (2) Penyiapan petugas (3) Analisis data (4) Pengecekan laporan SKD/KLB (5) Membuat analisis kecenderungan/laporan SKD/ penanggulangan KLB dan rekomendasi <p>b) Melakukkann persiapan penangulungan KLB dan wabah:</p> <ol style="list-style-type: none"> (1) Persiapan alat (2) Persiapan bahan (3) Persiapan masyarakat <p>4) Melakukan penyajian data dan penyebarluasan data hasil penanggulangan KLB dan wabah</p>	<p>data</p> <p>3) Menentukan indikasi wabah nasional dan propinsi di wilayah kerjanya:</p> <ol style="list-style-type: none"> a) Analisis b) Membuat laporan rekomendasi <p>4) Melaksanakan kewaspadaan dini dan penanggulangan KLB:</p> <p>a) Peningkatan kewaspadaan dini dan penanggulangan KLB</p> <ol style="list-style-type: none"> (1) Analisis data (2) Pengecekan laporan SKD (3) Membuat laporan SKD dan rekomendasi <p>b) Pemeriksaan kapal laut/udara untuk peningkatan kewaspadaan dini (SKD)</p> <p>c) Mengawasi penanganan penanggulangan</p> <p>d) Memberikan pelayanan konsultasi penanggulangan KLB/wabah</p>
--	--	---	--

STANDAR KURIKULUM PELATIHAN PENGANGKATAN PERTAMA
JABATAN FUNSIONAL EPIDEMIOLOG KESEHATAN
JENJANG TERAMPIL DAN AHLI

4.	Melakukan pencegahan dan pemberantasan/ pengendalian penyakit	<ol style="list-style-type: none"> 1) Melakukan pemeriksaan kelompok resiko tinggi: <ol style="list-style-type: none"> a) Menyiapkan peralatan b) Menyiapkan obat dan bahan c) Menyiapkan masyarakat 	<ol style="list-style-type: none"> 1) Pelayanan Konsultasi : <ol style="list-style-type: none"> a) Pembinaan / konsultasi dalam pencegahan dan pengendalian penyakit b) Pelaksanaan evaluasi program dan rekomendasi 2) Pelayanan konsultasi pada pelaksanaan pengobatan massal 3) Melakukan evaluasi epidemiologis pada pelaksanaan pengobatan massal 4) Melakukan evaluasi epidemiologi pelaksanaan pengobatan khusus 5) Melakukan pemeriksaan kelompok resiko tinggi (10 orang) <ol style="list-style-type: none"> a) Pelaksanaan pemeriksaan penyakit khusus b) Memberikan pelayanan konsultasi pemeriksaan tingkat kecamatan/ Puskesmas, Kabupaten/Kota
5.	Memberdayakan masyarakat	<ol style="list-style-type: none"> 1) Melakukan persiapan kegiatan pemberdayaan masyarakat <ol style="list-style-type: none"> a) Identifikasi perilaku: <ol style="list-style-type: none"> (1) Membuat instrumen sederhana 	<ol style="list-style-type: none"> 1) Menentukan program dalam identifikasi perilaku untuk persiapan kegiatan pemberdayaan masyarakat 2) Melakukan pemberdayaan melalui media

STANDAR KURIKULUM PELATIHAN PENGANGKATAN PERTAMA
JABATAN FUNSIONAL EPIDEMIOLOG KESEHATAN
JENJANG TERAMPIL DAN AHLI

		<p>dan lanjut</p> <p>(2) Mengumpulkan data primer dan sekunder</p> <p>b) Menganalisis perilaku:</p> <p>(1) Tabulasi dan pengolahan data sederhana dan lanjut</p> <p>2) Membuat perencanaan dalam pemberdayaan:</p> <p>a) Perencanaan sederhana dan lanjut</p> <p>b) Pengembangan materi sederhana dan lanjut</p> <p>c) Mempersiapkan dan pemeliharaan alat peraga</p> <p>3) Melakukan pemberdayaan masyarakat:</p> <p>a) Pemberdayaan individu umum dan potensial</p> <p>b) Pemberdayaan kelompok umum dan potensial</p> <p>c) Membuat percontohan</p> <p>d) Membuat laporan hasil pemberdayaan</p> <p>4) Menggerakkan dan mengerahkan</p>	<p>massa</p>
--	--	--	--------------

STANDAR KURIKULUM PELATIHAN PENGANGKATAN PERTAMA
JABATAN FUNSIONAL EPIDEMIOLOG KESEHATAN
JENJANG TERAMPIL DAN AHLI

		<p>kelompok potensial dan masyarakat:</p> <p>a) Persiapan pengumpulan data:</p> <ul style="list-style-type: none">(1) Permasalahan kesehatan(2) Tabulasi dan pengolahan data <p>b) Pelaksanaan penggerakkan:</p> <ul style="list-style-type: none">(1) Konsultasi dengan pejabat yang berwenang(2) Pertemuan lintas sektor (penyajian hasil analisa/temuan)(3) Mendapatkan calon kader(4) Membimbing survei, mawas diri, tabulasi, penyajian dan rencana penanggulangan masalah kesehatan dan evaluasi <p>5) Pemantauan dan evaluasi:</p> <ul style="list-style-type: none">a) Membuat kerangka acuan dan instrumenb) Melaksanakan pemantauan/ evaluasi kegiatanc) Pengolahan data hasil pemantauan/ evaluasi kegiatan sederhana dan lanjut	
--	--	---	--

STANDAR KURIKULUM PELATIHAN PENGANGKATAN PERTAMA
JABATAN FUNSIONAL EPIDEMIOLOG KESEHATAN
JENJANG TERAMPIL DAN AHLI

		d)Pelaporan kegiatan	
6.	Membuat karya tulis/ ilmiah bidang epidemiologi kesehatan	Membuat karya tulis/ilmiah bidang epidemiologi kesehatan	Membuat karya tulis/ilmiah bidang epidemiologi kesehatan
7.	Mengembangkan teknologi tepat guna di bidang epidemiologi kesehatan	Mengembangkan teknologi tepat guna di bidang epidemiologi kesehatan	Mengembangkan teknologi tepat guna di bidang epidemiologi kesehatan

BAB III

**STANDAR PELATIHAN PENGANGKATAN PERTAMA
JABATAN FUNGSIONAL EPIDEMIOLOG KESEHATAN**

A. TUJUAN STANDAR

Standar kurikulum ini bertujuan sebagai panduan/acuan bagi para penyelenggara pelatihan dalam menyelenggarakan pelatihan pengangkatan pertama jabatan fungsional epidemiolog kesehatan jenjang terampil dan ahli. Dalam standar ini telah ditetapkan tujuan, kurikulum, kriteria peserta dan pelatih serta instansi penyelenggaranya baik di tingkat pusat maupun daerah.

B. KEBIJAKAN PELATIHAN

Jabatan fungsional epidemiolog kesehatan terdiri dari 2 (dua) jenjang, yaitu jenjang terampil dan jenjang ahli yang mempunyai tugas dalam melakukan kegiatan pengumpulan data, pengolahan data, analisa dan interpretasi, melakukan penyelidikan epidemiolog untuk tindakan pengamanan penanggulangan penyebaran/penularan penyakit dan faktor-faktor yang sangat berpengaruh.

Dalam rangka pembinaan karir, kepangkatan, jabatan dan peningkatan profesionalisme pejabat fungsional epidemiolog kesehatan telah ditetapkan dalam Keputusan MENPAN Nomor: 17/KEP/M.PAN/11/2000 tentang Jabatan Fungsional Epidemiolog Kesehatan dan Angka Kreditnya. Pembinaan pejabat fungsional ini dapat dilaksanakan oleh pusat dan daerah. Salah satu bentuk pembinaan yang dapat dilakukan adalah melalui diklat. Untuk dapat diangkat menjadi pejabat fungsional epidemiolog kesehatan salah satu persyaratannya adalah mengikuti diklat pengangkatan jabatan fungsional epidemiolog kesehatan sesuai dengan jenjangnya.

**STANDAR KURIKULUM PELATIHAN PENGANGKATAN PERTAMA
JABATAN FUNGSIONAL EPIDEMIOLOG KESEHATAN
JENJANG TERAMPIL DAN AHLI**

Adapun kebijakan pelatihan yang ditetapkan yaitu:

1. Setiap jenjang jabatan fungsional epidemiolog kesehatan memiliki kompetensi yang sesuai dengan pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya sehingga pelatihan bagi pejabat fungsional ini diarahkan pada tercapainya kompetensi tersebut.
2. Kurikulum, peserta, pelatih dan institusi penyelenggara pelatihan bagi semua jenjang distandarisasi secara nasional agar pelaksanaan pelatihan di setiap institusi/ penyelenggara diklat akan sama.
3. Sesuai dengan Keputusan MENKES Nomor : 725 tahun 2003 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelatihan di Bidang Kesehatan, maka bagi institusi diklat yang akan menyelenggarakan pelatihan ini diwajibkan untuk mengakreditasinya terlebih dahulu.

C. STRATEGI PELATIHAN

Untuk standarisasi pelatihan pengangkatan pertama jabatan fungsional epidemiolog kesehatan, strategi yang digunakan yaitu:

1. Pelatihan bagi pejabat fungsional epidemiolog kesehatan yang akan diangkat menjadi pejabat fungsional epidemiolog kesehatan menggunakan kurikulum yang telah distandarisasi yaitu kurikulum pelatihan pengangkatan pertama jabatan fungsional epidemiolog kesehatan sesuai dengan jenjangnya.
2. Pelaksanaan pelatihan pengangkatan pertama jabatan fungsional epidemiolog kesehatan adalah sebagai berikut:
 - a. Tingkat Pusat dilaksanakan di Pusdiklat Aparatur dalam bentuk Pelatihan Bagi Pelatih (TOT) dalam rangka mempersiapkan tenaga pelatih bagi pelatihan pengangkatan jabatan fungsional epidemiolog kesehatan

**STANDAR KURIKULUM PELATIHAN PENGANGKATAN PERTAMA
JABATAN FUNGSIONAL EPIDEMIOLOG KESEHATAN
JENJANG TERAMPIL DAN AHLI**

di propinsi maupun kabupaten. Sedangkan untuk pelatihan pengangkatan pertama jabatan fungsional epidemiolog kesehatan dilaksanakan di Balai Besar Pelatihan Kesehatan (BBPK)/Bapelkes Nasional/Bapelkes Propinsi/ institusi diklat kesehatan Propinsi yang sudah terakreditasi bekerjasama dengan unit pembina jabatan fungsional epidemiolog kesehatan atau pengelola program di tingkat pusat.

- b. Tingkat Propinsi dilaksanakan di Bapelkes atau institusi diklat kesehatan propinsi yang sudah terakreditasi bekerjasama dengan pengelola program di tingkat propinsi.
- c. Tingkat Kabupaten/Kota dilaksanakan di unit pelaksana diklat yang telah terakreditasi bekerjasama dengan pengelola program di tingkat Kabupaten/Kota.

D. STANDAR PELATIHAN

Kurikulum pelatihan untuk pengangkatan pertama jabatan fungsional epidemiolog kesehatan menggunakan kurikulum yang telah distandarisasi yaitu:

1. Standar kurikulum pelatihan pengangkatan pertama jabatan fungsional epidemiolog kesehatan jenjang terampil.
2. Standar kurikulum pelatihan pengangkatan pertama jabatan fungsional epidemiolog kesehatan jenjang ahli.

**STANDAR KURIKULUM PELATIHAN PENGANGKATAN PERTAMA
JABATAN FUNGSIONAL EPIDEMIOLOG KESEHATAN
JENJANG AHLI**

**B. STANDAR KURIKULUM PELATIHAN PENGANGKATAN
PERTAMA JABATAN FUNGSIONAL EPIDEMIOLOG
KESEHATAN AHLI**

1. Peserta

a. Kriteria

- 1) Berijazah serendah-rendahnya Sarjana/Diploma IV bidang kesehatan sesuai dengan kualifikasi yang ditentukan;
- 2) Pangkat serendahnya-rendahnya Penata Muda, golongan ruang III/a;
- 3) Telah mengikuti pendidikan dan pelatihan prajabatan dan mendapatkan Surat Tanda Tamat Pendidikan dan Pelatihan (STTPP) atau Sertifikat.

b. Jumlah peserta :

- Jumlah peserta dalam 1 kelas maksimal 30 orang.

2. Pelatih/fasilitator

Pelatih/fasilitator untuk pelatihan pengangkatan pertama jabatan fungsional epidemiolog kesehatan ahli memiliki kriteria sebagai berikut :

- a. Memiliki kemampuan kediklatan, yaitu telah mengikuti pelatihan calon widyaiswara atau AKTA atau *Training of Trainer/TOT* atau pelatihan bagi Tenaga Pelatih Program Kesehatan (TPPK).
- b. Pendidikan S1 atau minimal setara dengan kriteria peserta, dengan tambahan keahlian di bidang materi yang diajarkan.
- c. Memahami kurikulum pelatihan pengangkatan pertama jabatan fungsional epidemiolog kesehatan yang telah distandarisasi.
- d. Menguasai materi yang disampaikan sesuai dengan Garis-Garis Besar Program Pembelajaran (GBPP) yang ditetapkan dalam kurikulum pelatihan.

3. Kurikulum

a. Tujuan Pelatihan

1) Tujuan umum :

Setelah mengikuti pelatihan, peserta mampu melaksanakan tugas pokok dan fungsinya sebagai pejabat fungsional epidemiolog kesehatan ahli.

2) Tujuan Khusus :

Setelah mengikuti pelatihan, peserta mampu:

- a) Mempersiapkan pelaksanaan kegiatan epidemiologi
- b) Melakukan pengamatan epidemiologi
- c) Melakukan penyelidikan epidemiologi
- d) Melakukan pencegahan dan pemberantasan penyakit
- e) Memberdayakan masyarakat
- f) Membuat karya tulis/karya ilmiah di bidang epidemiologi/kesehatan
- g) Mengembangkan teknologi tepat guna di bidang epidemiologi
- h) Menghitung angka kredit dan mengajukan DUPAK

b. Struktur Program

Untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, maka disusun materi yang akan diberikan secara rinci untuk jenjang ahli pada struktur program sebagai berikut:

**STANDAR KURIKULUM PELATIHAN PENGANGKATAN PERTAMA
JABATAN FUNSIONAL EPIDEMIOLOG KESEHATAN
JENJANG AHLI**

**STRUKTUR PROGRAM PELATIHAN PENGANGKATAN PERTAMA
JABATAN FUNSIONAL EPIDEMIOLOG KESEHATAN
JENJANG AHLI**

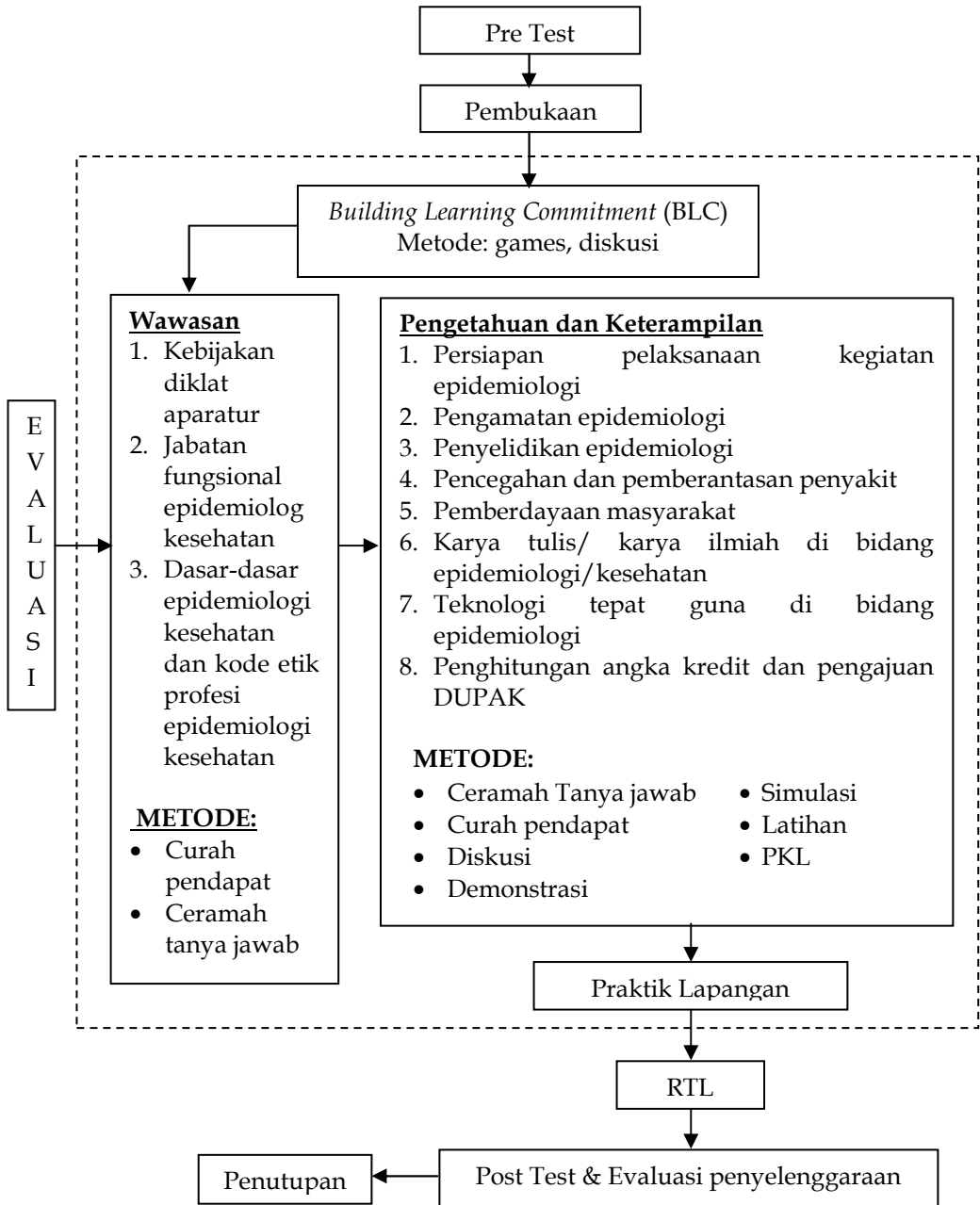
NO	MATERI	ALOKASI WAKTU			
		T	P	PL	JLH
A.	MATERI DASAR:				
	1. Kebijakan diklat aparatur	2	-	-	2
	2. Jabatan fungsional epidemiolog kesehatan	2	-	-	2
	3. Dasar-dasar epidemiologi kesehatan dan kode etik profesi epidemiologi kesehatan	2	2	-	4
	Sub total	6	2	-	8
B.	MATERI INTI:				
	1. Persiapan pelaksanaan kegiatan epidemiologi	2	6	-	8
	2. Pengamatan epidemiologi	3	8	4	15
	3. Penyelidikan epidemiologi	3	8	4	15
	4. Pencegahan dan pemberantasan penyakit	3	5	-	8
	5. Pemberdayaan masyarakat	2	4	-	6
	6. Karya tulis/ karya ilmiah di bidang epidemiologi kesehatan	2	8	-	10
	7. Teknologi tepat guna di bidang epidemiologi	2	2	-	4
	8. Penghitungan angka kredit dan mengajukan DUPAK	2	6	-	8
	Sub total	19	47	8	74
C.	MATERI PENUNJANG:				
	1. Membangun Komitmen Belajar	-	3	-	3
	2. Rencana Tindak Lanjut	-	2	-	2
	Sub total	-	5	-	5
	TOTAL	26	53	8	87

Keterangan: T= Teori; P = Penugasan; PL= Praktik Lapangan; 1 Jpl @ 45 menit

**STANDAR KURIKULUM PELATIHAN PENGANGKATAN PERTAMA
JABATAN FUNSIONAL EPIDEMIOLOG KESEHATAN
JENJANG AHLI**

c. Diagram Alir Proses Pembelajaran

**DIAGRAM ALIR PROSES PEMBELAJARAN
PELATIHAN PENGANGKATAN PERTAMA
JABATAN FUNSIONAL EPIDEMIOLOG KESEHATAN AHLI**



d. Proses dan Metode Pembelajaran

1) Proses pembelajaran

Proses pembelajaran dilaksanakan melalui tahapan sebagai berikut :

- a) Dinamisasi dan penggalian harapan peserta serta membangun komitmen belajar diantara peserta.
- b) Penyiapan peserta sebagai individu atau kelompok yang mempunyai pengaruh terhadap perubahan perilaku dalam menciptakan iklim yang kondusif dalam melaksanakan tugas.
- c) Penjajagan awal peserta dengan memberikan pre-test.
- d) Pembahasan materi kelas.
- e) Praktik kelas dalam bentuk penugasan-penugasan dan praktik lapangan.
- f) Penjajagan akhir peserta dengan memberikan post-test.

Dalam setiap pembahasan materi inti, peserta dilibatkan secara aktif baik dalam teori maupun penugasan, dimana:

- a) Fasilitator mempersiapkan peserta untuk siap mengikuti proses pembelajaran.
- b) Fasilitator menjelaskan tentang tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada setiap materi.
- c) Fasilitator dapat mengawali proses pembelajaran dengan:
 - (1) Penggalian pengalaman peserta.
 - (2) Penjelasan singkat tentang seluruh materi.
 - (3) Penugasan dalam bentuk individual atau kelompok.
- d) Setelah semua materi disampaikan, fasilitator dan atau peserta dapat memberikan umpan balik terhadap isi keseluruhan materi yang diberikan.
- e) Sebelum pemberian materi berakhir, fasilitator dan peserta dapat membuat rangkuman dan atau pembulatan.

2) Metode Pembelajaran

- a) Metode pembelajaran ini berdasarkan pada prinsip:

- b) Orientasi kepada peserta meliputi latar belakang, kebutuhan dan harapan yang terkait dengan tugas yang dilaksanakan.
- c) Peran serta aktif peserta sesuai dengan pendekatan pembelajaran.
- d) Pembinaan iklim yang demokratis dan dinamis untuk terciptanya komunikasi dari dan ke berbagai arah.

Oleh karena itu metode yang digunakan selama proses pembelajaran diantaranya adalah:

- a) Ceramah singkat dan tanya jawab.
- b) Curah pendapat, untuk penajagan pengetahuan dan pengalaman peserta terkait dengan materi yang diberikan.
- c) Penugasan berupa: diskusi, simulasi, praktik lapangan, dan latihan menghitung angka kredit.

3) Rincian rangkaian alir proses pelatihan sebagai berikut:

a) **Pembukaan**

Proses pembukaan pelatihan meliputi beberapa kegiatan berikut:

- (1) Laporan ketua penyelenggara pelatihan.
- (2) Pengarahan dari pejabat yang berwenang tentang latar belakang perlunya pelatihan.
- (3) Perkenalan peserta secara singkat.

b) **Membangun komitmen belajar**

Kegiatan ini ditujukan untuk mempersiapkan peserta dalam mengikuti proses pelatihan. Kegiatannya antara lain:

- (1) Penjelasan oleh fasilitator tentang tujuan pembelajaran dan kegiatan yang akan dilakukan dalam materi membangun komitmen belajar.
- (2) Perkenalan antara peserta dan para fasilitator dan panitia penyelenggara pelatihan, dan juga perkenalan antar sesama peserta. Kegiatan perkenalan dilakukan dengan permainan, dimana seluruh peserta terlibat secara aktif.

**STANDAR KURIKULUM PELATIHAN PENGANGKATAN PERTAMA
JABATAN FUNSIONAL EPIDEMIOLOG KESEHATAN
JENJANG AHLI**

- (3) Mengemukakan kebutuhan/harapan, kekhawatiran dan komitmen masing-masing peserta selama pelatihan.
 - (4) Kesepakatan antara para fasilitator, penyelenggara pelatihan dan peserta dalam berinteraksi selama pelatihan berlangsung, meliputi: pengorganisasian kelas, kenyamanan kelas, keamanan kelas, dan yang lainnya.
- c) **Pengisian pengetahuan/ wawasan**
Setelah materi Membangun Komitmen Belajar, kegiatan dilanjutkan dengan memberikan materi sebagai dasar pengetahuan/wawasan yang sebaiknya diketahui peserta dalam pelatihan ini, yaitu: kebijakan diklat aparatur, jabatan fungsional epidemiolog kesehatan, dasar-dasar epidemiolog kesehatan dan kode etik profesi epidemiologi kesehatan.
- d) **Pemberian ketrampilan**
Pemberian materi ketrampilan dari proses pelatihan mengarah pada kompetensi keterampilan yang akan dicapai oleh peserta. Penyampaian materi dilakukan dengan menggunakan berbagai metode yang melibatkan semua peserta untuk berperan serta aktif dalam mencapai kompetensi tersebut, yaitu metode tanya jawab, studi kasus, diskusi kelompok, bermain peran, tugas baca, simulasi, dan latihan-latihan tentang jabatan fungsional epidemiolog kesehatan.
- e) **Rencana Tindak Lanjut (RTL)**
Masing-masing peserta menyusun rencana tindak lanjut pelaksanaan pelatihan pengangkatan pertama jabatan fungsional epidemiolog kesehatan di lingkungan kesehatan.

f) **Evaluasi**

Evaluasi dilakukan tiap hari dengan cara *me-review* kegiatan proses pembelajaran yang sudah berlangsung, ini sebagai umpan balik untuk menyempurnakan proses pembelajaran selanjutnya. Di samping itu juga dilakukan proses umpan balik dari pelatih ke peserta berdasarkan penilaian penampilan peserta, baik di kelas maupun di lapangan.

g) **Penutupan**

Acara penutupan dapat dijadikan sebagai upaya untuk mendapatkan masukan dari peserta ke penyelenggara dan fasilitator untuk perbaikan pelatihan yang akan datang.

STANDAR KURIKULUM PELATIHAN PENGANGKATAN PERTAMA
JABATAN FUNSIONAL EPIDEMIOLOG KESEHATAN
JENJANG AHLI

e. Garis Besar Program Pembelajaran (GBPP) Epidemiolog Kesehatan Ahli

GARIS BESAR PROGRAM PEMBELAJARAN (GBPP)
JABATAN FUNSIONAL EPIDEMIOLOG KESEHATAN-AHLI

Nomor : MD. 2

Materi : **Jabatan Fungsional Epidemiolog**

Waktu : 2 Jpl (T = 2 Jpl; P = 0 Jpl; PL = 0 Jpl)

Tujuan Pembelajaran Umum (TPU)	Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu memahami jabatan fungsional epidemiolog kesehatan	Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu menjelaskan : 1. Kebijakan jabatan fungsional epidemiolog kesehatan 2. Jabatan fungsional epidemiolog kesehatan dan kedudukannya	1. Kebijakan jabfung epidemiolog kesehatan 2. Jabfung epidemiolog kesehatan dan kedudukannya a. Pengertian b. Tugas Pokok c. Fungsi	<ul style="list-style-type: none"> ▪ CTJ ▪ Curah pendapat 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bahan tayang (<i>Slide power point</i>) ▪ Laptop ▪ LCD ▪ Flipchart ▪ White board ▪ Spidol (ATK) ▪ Panduan 	

**STANDAR KURIKULUM PELATIHAN PENGANGKATAN PERTAMA
JABATAN FUNSIONAL EPIDEMIOLOG KESEHATAN
JENJANG AHLI**

		d. Pangkat dan Jabatan e. Hak dan kewajiban f. Persyaratan pengangkatan, pemberhentian, kenaikan jenjang g. Butir kegiatan epidemiolog kesehatan		Diskusi	
--	--	---	--	---------	--

STANDAR KURIKULUM PELATIHAN PENGANGKATAN PERTAMA
JABATAN FUNSIONAL EPIDEMIOLOG KESEHATAN
JENJANG AHLI

Nomor : MD.3

Materi : **Dasar-Dasar Epidemiologi Kesehatan dan Kode Etik Profesi Epidemiologi Kesehatan**

Waktu : 4 Jpl (T = 2 Jpl; P = 2 Jpl; PL = 0 Jpl)

Tujuan Pembelajaran Umum (TPU)	Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu memahami dasar-dasar epidemiologi kesehatan dan kode etik profesi epidemiologi kesehatan	Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu menjelaskan : 1. Dasar-dasar epidemiologi kesehatan 2. Kode etik profesi epidemiologi kesehatan	1. Dasar-dasar epidemiolog kesehatan 2. Kode etik profesi epidemiologi kesehatan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ CTJ ▪ Curah pendapat 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bahan tayang (<i>Slide power point</i>) ▪ Laptop ▪ LCD ▪ Flipchart ▪ White board ▪ Spidol (ATK) 	<ul style="list-style-type: none"> • Michael B. Grrregg. Epidemiologi Lapangan 3rd Ed. Terjemahan oleh tim FETP, FKMUI, FK UGM, dan Ditjen PP&PL, 2011 • Centers for Disease Control and Prevention (CDC). Principles of Epidemiology in Public Health Practice. <i>Third Edition</i>. U.S. DEPARTMENT OF HEALTH AND HUMAN SERVICES, Centers for Disease Control and Prevention (CDC) Office of Workforce and Career Development. Atlanta. (www.cdc.gov, 2011) • Pengurus Pusat PAEI. Standar Profesi Epidemiolog. PAEI, Jakarta, 2011

STANDAR KURIKULUM PELATIHAN PENGANGKATAN PERTAMA
JABATAN FUNSIONAL EPIDEMIOLOG KESEHATAN
JENJANG AHLI

Nomor : MI. 1

Materi : **Persiapan Pelaksanaan Kegiatan Epidemiologi**

Waktu : 8 Jpl (T = 2 Jpl; P = 6 Jpl; PL = 0 Jpl)

Tujuan Pembelajaran Umum (TPU)	Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu melakukan persiapan pelaksanaan kegiatan epidemiologi	<p>Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyusun rencana 5 (lima) tahunan di wilayah kerjanya 2. Menyiapkan rancangan tahunan di wilayah kerjanya 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyusun rencana 5 (lima) tahunan di wilayah kerjanya: <ol style="list-style-type: none"> a. Penyusunan TOR b. Pengolahan data lanjut c. Analisis data lanjut d. Penyusunan rancangan e. Penyajian rancangan f. Penyempurnaan rancangan 2. Penyiapan rancangan tahunan di wilayah kerjanya: <ol style="list-style-type: none"> a. Penyusunan TOR b. Pengolahan data lanjut 	<ul style="list-style-type: none"> • CTJ • Curah pendapat • Latihan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bahan tayang (<i>Slide power point</i>) ▪ Laptop ▪ LCD ▪ Flipchart ▪ White board ▪ Spidol ▪ Panduan latihan 	<ul style="list-style-type: none"> • Departemen Kesehatan, PHP II, Pedoman dan petunjuk teknis penyusunan Rencana tahunan Pembangunan bidang Kesehatan Kab/Kota (Pedoman dan Petunjuk Teknis penyusun RTPK), Desember 2006. • FKM UI, Modul Pelatihan Perencanaan

STANDAR KURIKULUM PELATIHAN PENGANGKATAN PERTAMA
JABATAN FUNSIONAL EPIDEMIOLOG KESEHATAN
JENJANG AHLI

		<ul style="list-style-type: none"> c. Analisa data lanjut d. Penyusunan rancangan e. Penyajian rancangan f. Penyempurnaan rancangan 			<p>Kesehatan Terpadu (<i>Integrated Health Planning and Budgetting</i>) ICDC Project,1998.</p>
	3. Menyusun rencana 3 (tiga) bulanan	3. Penyusunan rencana 3 (tiga) bulanan			
	4. Menyusun rencana bulanan	4. Penyusunan rencana bulanan			
	5. Menyusun rencana operasional	5. Penyusunan rencana operasional			
	6. Menyiapkan penyusunan petunjuk pelaksanaan/ petunjuk teknis	<ul style="list-style-type: none"> 6. Penyiapan penyusunan petunjuk pelaksanaan/ petunjuk teknis: <ul style="list-style-type: none"> a. Penyajian rancangan b. Penyempurnaan rancangan 			
	7. Menyusun peraturan	<ul style="list-style-type: none"> 7. Penyusunan peraturan: <ul style="list-style-type: none"> a. Penyusunan rancangan b. Penyajian rancangan c. Penyempurnaan 			

**STANDAR KURIKULUM PELATIHAN PENGANGKATAN PERTAMA
JABATAN FUNSIONAL EPIDEMIOLOG KESEHATAN
JENJANG AHLI**

		rancangan			
	8. Menyusun standar	8. Penyusunan standar: a. Penyajian rancangan b. Penyempurnaan rancangan			
	9. Menyusun pedoman	9. Penyusunan pedoman a. Penyusunan rancangan b. Penyajian rancangan c. Penyempurnaan rancangan			
	10. Melaksanakan studi kelayakan	10. Studi kelayakan: a. Penyusunan TOR b. Penyusunan desain study c. Uji coba desain study d. Penyempurnaan desain study e. Penyusunan laporan			

STANDAR KURIKULUM PELATIHAN PENGANGKATAN PERTAMA
JABATAN FUNSIONAL EPIDEMIOLOG KESEHATAN
JENJANG AHLI

Nomor : MI. 2

Materi : **Pengamatan Epidemiologi**

Waktu : 15 Jpl (T = 3 Jpl; P = 8 Jpl; PL = 4 Jpl)

Tujuan Pembelajaran Umum (TPU)	Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu melakukan pengamatan epidemiologi	Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu: 1. Menyiapkan pengumpulan data 2. Melakukan evaluasi data secara deskriptif dan analitik	1. Penyiapan pengumpulan data: a. Penyusunan/ penetapan metode pengumpulan data secara primer dan sekunder b. Penyusunan instrumen pengumpulan data secara primer dan sekunder 2. Evaluasi data secara deskriptif dan analitik	<ul style="list-style-type: none"> • CTJ • Curah pendapat • Demons trasi • Simulasi • PKL 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bahan tayang (<i>Slide power point</i>) ▪ Laptop ▪ LCD ▪ Flipchart ▪ White board ▪ Spidol ▪ Panduan demons trasi ▪ Skenario simulasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Stephen B. Thacker. Historical Development. in Principles and Practice of Public Health Surveillance. Oxford University Press, New York, 1994 • Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 1116/MENKES/SK/VIII/2003 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Surveilans Epidemiologi Kesehatan. Ditjen

**STANDAR KURIKULUM PELATIHAN PENGANGKATAN PERTAMA
JABATAN FUNSIONAL EPIDEMIOLOG KESEHATAN
JENJANG AHLI**

	3. Melakukan penyajian dan penyebarluasan data	3. Penyajian dan penyebarluasan data: a. Penyusunan laporan b. Penyajian c. Penyebarluasan		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Panduan PKL ▪ Kerangka Acuan PKL 	PPM&PL Departemen Kesehatan, Jakarta, 2004
--	--	---	--	---	--

STANDAR KURIKULUM PELATIHAN PENGANGKATAN PERTAMA
JABATAN FUNSIONAL EPIDEMIOLOG KESEHATAN
JENJANG AHLI

Nomor : MI. 3

Materi : **Penyelidikan Epidemiologi**

Waktu : 15 Jpl (T = 3 Jpl; P = 8 Jpl; PL = 4 Jpl)

Tujuan Pembelajaran Umum (TPU)	Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu melakukan penyelidikan epidemiologi	Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu: 1. Menyiapkan pengumpulan data 2. Melakukan pengumpulan data pelayanan konsultasi	1. Penyiapan pengumpulan data: a. Penetapan metode b. Penyusunan instrumen sederhana dan analitik c. Penyempurnaan metode d. Penyempurnaan instrumen sederhana dan analitik 2. Pengumpulan data pelayanan konsultasi dalam rangka	<ul style="list-style-type: none"> • CTJ • Curah pendapat • Demons trasi • Simulasi • PKL 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bahan tayang (<i>Slide power point</i>) ▪ Laptop ▪ LCD ▪ Flipchart ▪ White board ▪ Spidol ▪ Panduan demons trasi ▪ Skenario simulasi ▪ Panduan 	<ul style="list-style-type: none"> • Badan POM RI. Mekanisme dan Prosedur Tetap Penyelidikan dan Penanggulangan KLB Keracunan Pangan di Indonesia. Jakarta, 2007 • Departemen Kesehatan RI. Permenkes Nomor 949/MENKES/SK/VIII/2004 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem

STANDAR KURIKULUM PELATIHAN PENGANGKATAN PERTAMA
JABATAN FUNSIONAL EPIDEMIOLOG KESEHATAN
JENJANG AHLI

	<p>dalam rangka pengumpulan data</p> <p>3. Menentukan indikasi wabah di wilayah kerjanya</p> <p>4. Melaksanakan kewaspadaan dini dan penanggulangan KLB</p>	<p>pengumpulan data</p> <p>3. Penentuan indikasi wabah di wilayah kerjanya:</p> <p>a. Analisis</p> <p>b. Laporan rekomendasi</p> <p>4. Kewaspadaan dini dan penanggulangan KLB:</p> <p>a. Peningkatan kewaspadaan dini dan penanggulangan KLB</p> <p>1) Analisis data</p> <p>2) Pengecekan laporan SKD</p> <p>3) Membuat laporan SKD dan rekomendasi</p> <p>b. Pemeriksaan kapal laut/ udara untuk</p>		<p>PKL</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Kerangka Acuan PKL 	<p>Kewaspadaan Dini Kejadian Luar Biasa (SKD-KLB). Departemen Kesehatan RI, 2005</p> <ul style="list-style-type: none"> • Departemen Kesehatan RI. Penyelidikan dan Penanggulangan Kejadian Luar Biasa. Direktorat Jenderal Pemberantasan Penyakit Menular dan Penyehatan Lingkungan, tahun 2004
--	---	--	--	---	---

STANDAR KURIKULUM PELATIHAN PENGANGKATAN PERTAMA
JABATAN FUNSIONAL EPIDEMIOLOG KESEHATAN
JENJANG AHLI

		peningkatan kewaspadaan dini (SKD) c. Pengawasan penanganan penanggulangan d. Pelayanan konsultasi penanggulangan KLB/wabah			
--	--	--	--	--	--

STANDAR KURIKULUM PELATIHAN PENGANGKATAN PERTAMA
JABATAN FUNSIONAL EPIDEMIOLOG KESEHATAN
JENJANG AHLI

Nomor : MI. 4

Materi : Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit

Waktu : 8 Jpl (T = 3 Jpl; P = 5 Jpl; PL = 0 Jpl)

Tujuan Pembelajaran Umum (TPU)	Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu melakukan pencegahan dan pengendalian penyakit	Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu: 1. Memberikan pelayanan konsultasi 2. Memberikan pelayanan konsultasi pada pelaksanaan pengobatan massal 3. Melakukan evaluasi	1. Pelayanan Konsultasi: a. Pembinaan / konsultasi dalam pencegahan dan pengendalian penyakit b. Pelaksanaan evaluasi program dan rekomendasi 2. Pelayanan konsultasi pada pelaksanaan pengobatan massal 3. Evaluasi epidemiologis	<ul style="list-style-type: none"> • CTJ • Curah pendapat • Simulasi • Demons trasi 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bahan tayang (<i>Slide power point</i>) ▪ Laptop ▪ LCD ▪ Flipchart ▪ White board ▪ Spidol ▪ Skenario simulasi ▪ Panduan demons trasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Pedoman Surveilans Epidemiologi Avian Influenza Integrasi di Indonesia. Edisi 2. Depkes, Deptan, WHO. Tahun 2006 • Umar Ahmadi. Manajemen Penyakit Berbasis Wilayah. Penerbit Buku Kompas. Jakarta, 2005

**STANDAR KURIKULUM PELATIHAN PENGANGKATAN PERTAMA
JABATAN FUNSIONAL EPIDEMIOLOG KESEHATAN
JENJANG AHLI**

	<p>epidemiologis pada pelaksanaan pengobatan massal</p> <p>4. Melakukan evaluasi epidemiologi pelaksanaan pengobatan khusus</p> <p>5. Melakukan pemeriksaan kelompok resiko tinggi (10 orang)</p>	<p>pada pelaksanaan pengobatan massal</p> <p>4. Evaluasi epidemiologi pelaksanaan pengobatan khusus</p> <p>5. Pemeriksaan kelompok resiko tinggi (10 orang)</p> <p>a. Pelaksanaan pemeriksaan penyakit khusus</p> <p>b. Pelayanan konsultasi pemeriksaan di wilayah kerjanya</p>			
--	---	--	--	--	--

STANDAR KURIKULUM PELATIHAN PENGANGKATAN PERTAMA
JABATAN FUNSIONAL EPIDEMIOLOG KESEHATAN
JENJANG AHLI

Nomor : MI. 5

Materi : **Pemberdayaan Masyarakat**

Waktu : 6 Jpl (T = 2 Jpl; P = 4 Jpl; PL = 0 Jpl)

Tujuan Pembelajaran Umum (TPU)	Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu melaksanakan pemberdayaan masyarakat	Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu: 1. Menentukan program dalam identifikasi perilaku untuk persiapan kegiatan pemberdayaan masyarakat 2. Melakukan pemberdayaan melalui media massa	1. Penentuan program dalam identifikasi perilaku untuk persiapan kegiatan pemberdayaan masyarakat 2. Pemberdayaan melalui media massa	<ul style="list-style-type: none"> • CTJ • Curah pendapat • Simulasi 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bahan tayang (<i>Slide power point</i>) ▪ Laptop ▪ LCD ▪ Flipchart ▪ White board ▪ Spidol ▪ Skenario simulasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Modul Dasar Penyuluh Kesehatan Masyarakat Terampil , Direktorat Promosi Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat Departemen Kesehatan RI , Jakarta 2001. • Slamet Riyadi, SKM, dr, Ilmu Kesehatan Masyarakat, Penerbit Usaha Nasional Ind - Surabaya, 1982

STANDAR KURIKULUM PELATIHAN PENGANGKATAN PERTAMA
JABATAN FUNSIONAL EPIDEMIOLOG KESEHATAN
JENJANG AHLI

Nomor : MI. 6

Materi : **Karya Tulis/Karya Ilmiah di Bidang Epidemiologi/ Kesehatan**

Waktu : 10 JPL (T = 2 JPL; P = 8 JPL; PL = 0 JPL)

Tujuan Pembelajaran Umum (TPU)	Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu menulis karya tulis/ilmiah di bidang keperawatan/kesehatan	Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu: 1. Menjelaskan tentang karya tulis 2. Menerapkan prinsip-prinsip dan teknik penulisan karya tulis 3. Membuat karya tulis	1. Karya tulis: a. Karya tulis/ilmiah b. Penerjemahan c. Critical Appraisal 2. Prinsip-prinsip dan teknis penulisan karya tulis 3. Teknik penulisan karya tulis	<ul style="list-style-type: none"> • CTJ • Curah pendapat • <i>Mind Mapping</i> • Latihan menulis karya tulis 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bahan tayangan (<i>Slide power point</i>) ▪ Laptop ▪ LCD ▪ Flipchart ▪ White board ▪ Spidol (ATK) ▪ Contoh-contoh karya tulis 	<ul style="list-style-type: none"> • Arifin, 1997, <i>Dasar-dasar Penulisan Karangan Ilmiah</i>, Jakarta. • Prayitno. H, 2000, <i>Pembudayaan Penulisan Karya Ilmiah</i>, Univ. Muhammadiyah, Surakarta. • Suseno Slamet, 1997, <i>Teknik Penulisan Ilmiah Popular</i>, Gramedia, Jakarta

STANDAR KURIKULUM PELATIHAN PENGANGKATAN PERTAMA
JABATAN FUNSIONAL EPIDEMIOLOG KESEHATAN
JENJANG AHLI

Nomor : MI. 7

Materi : **Teknologi Tepat Guna di Bidang Epidemiologi**

Waktu : 4 JPL (T = 2Jpl; P = 2 Jpl; PL = 0 Jpl)

Tujuan Pembelajaran Umum (TPU)	Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu melakukan pengembangan teknologi tepat guna di bidang epidemiologi	Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu: 1. Menjelaskan pengertian teknologi tepat guna di bidang epidemiologi 2. Menjelaskan kriteria teknologi tepat guna di bidang epidemiologi 3. Mengembangkan teknologi tepat guna di bidang epidemiologi	1. Pengertian teknologi tepat guna di bidang epidemiologi 2. Kriteria teknologi tepat guna di bidang epidemiologi 3. Teknologi tepat guna di bidang epidemiologi	<ul style="list-style-type: none"> • CTJ • Curah pendapat • Demons trasi • Simulasi 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bahan tayang (<i>Slide power point</i>) ▪ Laptop ▪ LCD ▪ Flipchart ▪ White board ▪ Spidol ▪ Panduan demons trasi ▪ Skenario simulasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Sholah Imari. Surveilans Epidemiologi : Prinsip, Aplikasi, Manajemen Penyelenggaraan dan Evaluasi Sistem Surveilans. FETP, Kementerian Kesehatan RI - WHO. Jakarta, 2011 • Centers for Disease Control and Prevention (CDC). Principles of Epidemiology in Public Health Practice. <i>Third Edition</i>. U.S. DEPARTMENT OF HEALTH AND HUMAN SERVICES, Centers for Disease Control and Prevention (CDC) Office of Workforce and Career Development. Atlanta. (www.cdc.gov, 2011)

STANDAR KURIKULUM PELATIHAN PENGANGKATAN PERTAMA
JABATAN FUNSIONAL EPIDEMIOLOG KESEHATAN
JENJANG AHLI

Nomor : MI.8

Materi : **Penghitungan Angka Kredit dan Pengajuan Daftar Usulan Penilaian Angka Kredit (DUPAK)**

Waktu : 8 Jpl (T = 2 Jpl; P= 6 Jpl; PL = 0 Jpl)

Tujuan Pembelajaran Umum (TPU)	Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu melakukan penghitungan Angka Kredit dan pengajuan DUPAK	Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu: 1. Menjelaskan Angka Kredit dan DUPAK 2. Melakukan penghitungan angka kredit	1. Angka kredit dan DUPAK: a. Pengertian Angka Kredit b. Pengertian DUPAK c. Unsur-unsur yang dinilai dalam angka kredit 2. Penghitungan Angka Kredit a. Pengertian teknik penghitungan angka kredit b. Teknik	<ul style="list-style-type: none"> • CTJ • Curah pendapat • Latihan menghitung angka kredit dan mengajukan DUPAK 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bahan tayangan (<i>Slide power point</i>) ▪ Laptop ▪ LCD ▪ Flipchart ▪ White board ▪ Spidol (ATK) • Form pernyataan pengembangan • Form surat pernyataan melakukan kegiatan 	<ul style="list-style-type: none"> • Depkes RI, <i>Keppres RI No. 87 Tahun 1999 tentang Rumpun Jabatan Fungsional Pegawai Negeri Sipil</i>, Jakarta. • Depkes RI, <i>Kep. Men.PAN tentang Penetapan (17) Jenis Jabatan Fungsional Kesehatan dan Angka Kreditnya</i>, Jakarta. • LAN, <i>Jabatan Fungsional PNS 2006</i>, Jakarta

**STANDAR KURIKULUM PELATIHAN PENGANGKATAN PERTAMA
JABATAN FUNSIONAL EPIDEMIOLOG KESEHATAN
JENJANG AHLI**

	3. Melakukan pengajuan DUPAK	<p>penghitungan angka kredit</p> <p>c. Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam penghitungan angka kredit</p> <p>3. Tata cara pengajuan DUPAK</p> <p>a. Pengertian</p> <p>b. Langkah-langkah pengisian form DUPAK</p> <p>c. Mekanisme pengajuan DUPAK</p> <p>d. Tim penilai DUPAK</p>		<p>pelayanan, pengabdian, pengembangan profesi, dan penunjang</p> <ul style="list-style-type: none"> • Format PAK dan DUPAK • Contoh-contoh DUPAK 	
--	------------------------------	---	--	---	--

STANDAR KURIKULUM PELATIHAN PENGANGKATAN PERTAMA
JABATAN FUNSIONAL EPIDEMIOLOG KESEHATAN
JENJANG AHLI

Nomor : MP. 1

Materi : **Membangun Komitmen Belajar/Building Learning Commitment (BLC)**

Waktu : 3 Jpl (T = 0 Jpl; P = 3 Jpl; PL = 0 Jpl)

Tujuan Pembelajaran Umum (TPU)	Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu membangun komitmen belajar selama proses pelatihan.	Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu: 1. Melakukan perkenalan dan pencairan diantara peserta, fasilitator dan panitia. 2. Merumuskan kesepakatan tentang harapan peserta terhadap pelatihan, nilai, norma, kekhawatiran mencapai harapan dan kontrol kolektif yang disepakati bersama sebagai komitmen belajar. 3. Menetapkan organisasi kelas.	1. Perkenalan dan pencairan diantara peserta, fasilitator dan panitia. 2. Perumusan kesepakatan tentang harapan peserta terhadap pelatihan, nilai, norma, kekhawatiran mencapai harapan dan kontrol kolektif yang disepakati bersama sebagai komitmen belajar. 3. Penetapan organisasi kelas.	<ul style="list-style-type: none"> • Curah pendapat • Permainan • Diskusi kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bahan tayang (<i>Slide power point</i>) ▪ Laptop ▪ LCD ▪ Flip chart ▪ White board ▪ Spidol (ATK) ▪ Panduan diskusi 	<ul style="list-style-type: none"> • Depkes RI, Pusdiklat Kesehatan, 2004, <i>Kumpulan Games dan Energizer</i>, Jakarta. • Munir, Baderel, 2001, <i>Dinamika Kelompok, Penerapannya Dalam Laboratorium Ilmu Perilaku</i>, Jakarta

STANDAR KURIKULUM PELATIHAN PENGANGKATAN PERTAMA
JABATAN FUNSIONAL EPIDEMIOLOG KESEHATAN
JENJANG AHLI

Nomor : MP. 2

Materi : Rencana Tindak Lanjut (RTL)

Waktu : 2 Jpl (T = 0 Jpl; P = 2 Jpl; PL = 0 Jpl)

Tujuan Pembelajaran Umum (TPU)	Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu menyusun Rencana Tindak Lanjut (RTL) setelah mengikuti pelatihan.	Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu: 1. Menjelaskan pengertian dan tujuan penyusunan RTL. 2. Menjelaskan format penyusunan RTL. 3. Menyusun rencana tindak lanjut .	1. Pengertian dan tujuan penyusunan RTL. 2. Format penyusunan RTL. 3. Penyusunan RTL	<ul style="list-style-type: none"> • Curah pendapat • Ceramah tanya jawab • Latihan menyusun RTL 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bahan tayang (<i>Slide power point</i>) ▪ Laptop ▪ LCD ▪ Flip chart ▪ White board ▪ Spidol (ATK) • Panduan latihan 	<ul style="list-style-type: none"> • BPPSDM Kesehatan; Rencana Tindak lanjut; Modul TOT NAPZA Pusdiklat SDM Kesehatan; Jakarta; 2009 • Ditjen PP dan PL, Depkes RI; Rencana Tindak Lanjut; Kurmod Surveilans; Subdit Surveilans; Jakarta; 2008

BAB V
EVALUASI DAN SERTIFIKASI PELATIHAN

A. EVALUASI

Evaluasi yang dilakukan dalam proses pelatihan, yaitu:

1. Evaluasi terhadap peserta

Yaitu evaluasi yang dilakukan terhadap peserta pelatihan melalui:

- a. Penjajakan awal melalui pre test.
- b. Pemahaman pembelajaran terhadap materi yang telah diterima (post test).

2. Evaluasi terhadap fasilitator

Evaluasi ini dimaksudkan untuk mengetahui seberapa jauh penilaian yang menggambarkan tingkat kepuasan peserta terhadap kemampuan pelatih/fasilitator dalam menyampaikan pengetahuan dan atau ketrampilan kepada peserta dengan baik, dapat dipahami dan diserap oleh peserta, meliputi:

- a. Penguasaan materi
- b. Ketepatan waktu
- c. Sistematika penyajian
- d. Penggunaan metode dan alat Bantu diklat
- e. Empati, gaya dan sikap terhadap peserta
- f. Penggunaan bahasa dan volume suara
- g. Pemberian motivasi belajar kepada peserta
- h. Pencapaian TIU
- i. Kesempatan Tanya jawab
- j. Kemampuan menyajikan
- k. Kerapihan pakaian
- l. Kerjasama tim pengajar

3. Evaluasi terhadap penyelenggara

Evaluasi dilakukan oleh peserta pelatihan terhadap penyelenggara pelatihan. Obyek evaluasi adalah pelaksanaan administrasi dan akademis, meliputi:

**STANDAR KURIKULUM PELATIHAN PENGANGKATAN PERTAMA
JABATAN FUNGSIONAL EPIDEMIOLOG KESEHATAN
JENJANG TERAMPIL DAN AHLI**

- a. Tujuan pelatihan.
- b. Relevansi program pelatihan dengan tugas.
- c. Manfaat setiap materi pembelajaran bagi pelaksanaan tugas.
- d. Manfaat pelatihan bagi instansi.
- e. Mekanisme pelaksanaan pelatihan.
- f. Hubungan peserta dengan penyelenggara pelatihan.
- g. Pelayanan kesekretariatan terhadap peserta.
- h. Pelayanan akomodasi dan lain-lain.
- i. Pelayanan konsumsi.
- j. Pelayanan kesehatan.
- k. Pelayanan kepustakaan.
- l. Pelayanan komunikasi dan informasi.

B. SERTIFIKAT

Setiap peserta yang telah menyelesaikan proses pembelajaran ini minimal 90% dari keseluruhan jumlah jam pembelajaran akan diberikan sertifikasi yang dikeluarkan oleh Kementerian Kesehatan RI dengan jumlah jam pembelajaran (jpl) sesuai dengan kurikulum, yang ditandatangani oleh pejabat yang berwenang dan oleh panitia penyelenggara.

C. PENUTUP

Standar kurikulum ini merupakan acuan minimal yang harus dipenuhi dalam melakukan pelatihan pengangkatan pertama jabatan fungsional epidemiolog kesehatan jenjang terampil dan ahli, kemungkinan penambahan materi sesuai kebutuhan dapat dilakukan.